

BAB III METODE PENELITIAN

Seorang peneliti memerlukan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan fungsi dan tujuan tertentu agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Alasan mengapa metode menjadi topik utama adalah karena metode menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan agar temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Proses yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis data di lokasi penelitian dengan menggunakan standar ukuran dan pengetahuan dengan tujuan untuk mendapatkan kebenaran.¹ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengadopsi metode penelitian tertentu. Proses ini mencakup langkah-langkah yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan harapan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berarti. Metode penelitian dipilih dengan pertimbangan matang untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan atau *field research* merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Mengamati suatu fenomena ketika melakukan penelitian di suatu lapangan atau lingkungan alam lainnya disebut penelitian lapangan. Banyak berbagai lingkungan masyarakat yang bisa menjadi kegiatan penelitian, seperti lembaga pemerintah, rumah tangga, bisnis, dan lembaga masyarakat dan tempat-tempat lainnya.²

Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dengan cara melihat dunia sebagaimana adanya, bukan berdasarkan pandangan yang ideal. Oleh karena itu, seorang peneliti kualitatif harus memiliki sifat terbuka terhadap berbagai perspektif. Melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar memberikan peneliti wawasan yang mendalam untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.³ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena yang akan diteliti daripada mencoba mengukur atau mengkuantifikasi data. Dalam kerangka tersebut, peneliti melakukan kajian langsung pada objek penelitian yaitu KUA Kecamatan

¹ Koentjoroniengrat, "Metode Penelitian Masyarakat" (Jakarta: Gramedia, 1981), 13.

² Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

³ Mamik, "Metodologi Kualitatif", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 2.

Karanganyar untuk mendapatkan data secara mendalam mengenai efektivitas bimbingan pra nikah dalam terwujudnya keluarga sakinah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kecamatan Karanganyar dan berfokus pada pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Karanganyar dalam mewujudkan keluarga sakinah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian, yang berfungsi sebagai informan, merujuk kepada individu yang akan diwawancarai atau diamati untuk memberikan data tentang situasi dan kondisi yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian dijelaskan sebagai pelaku atau individu yang menjadi target pengamatan dan sumber informasi dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini, subjeknya mencakup pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah, Kepala KUA, Penyuluh Agama dan serta Petugas KUA.

D. Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan upaya untuk mengumpulkan sebuah data data dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian ini, referensi data bersumber dari berbagai sumber, termasuk sumber primer yang berasal langsung dari kejadian atau situasi yang diteliti, dan sumber sekunder yang mengacu pada pencarian sumber data dari pihak lain yang telah mengumpulkan atau menerbitkan sebuah data informasi.

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan pencarian data yang bukan tersedia dari sebuah file, tetapi dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau asli, dengan tujuan spesifik penelitian yang sedang dilakukan, serta memerlukan penelitian melalui sumber atau responden secara teknis.⁵ Responden merupakan orang yang menjadi objek penelitian atau sarana untuk memperoleh data atau informasi. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, pencatatan tertulis, atau perekaman audio. Dalam konteks ini, informan adalah subyek penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam

⁴ Lexy J, Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 132.

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

penelitian ini, informan meliputi kepala KUA Kecamatan Karanganyar, penyuluh agama, dan petugas Kantor Urusan Agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian saat ini.⁶ Dalam konteks penelitian ini, studi kepustakaan menjadi sarana untuk memperoleh sebuah data, yang mencakup materi seperti buku, jurnal atau tulisan-tulisan yang relevan dengan topik bimbingan pra nikah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer dan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi partisipan dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data dalam konteks alamiah. Ada beberapa bentuk pengumpulan informasi yang mendasar, dan bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif selalu berkembang.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan secara tatap muka yang terencana pewawancara dan orang yang diwawancarai bertukar informasi dengan memberi dan menerima informasi. Wawancara sebagai dialog antara orang yang diwawancarai dengan pewawancara yang mempunyai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan utama wawancara seringkali adalah untuk mendapatkan informasi dan pendapat lisan dari responden, yaitu orang yang diwawancarai secara langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah, Kepala KUA, Penyuluh Agama dan Petugas KUA.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan informasi dari peristiwa masa lalu yang ditulis, lisan atau dalam bentuk suatu karya. Dokumen yang dapat berupa data yang mudah diakses dan mudah dilihat yang bisa dapat digunakan meninjau penelitian sebelumnya dan mempengaruhi pendekatan dalam penelitian baru, mendukung keberlanjutan penelitian tersebut. Dokumen melibatkan berbagai bentuk seperti foto, video, film,

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁷ Mamik, "Metodologi Kualitatif", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),101.

memo, korespondensi, buku harian, dan jenis dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks penelitian.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam rangka memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan dengan beberapa metode, termasuk triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan member check.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian mengacu pada upaya peneliti untuk secara cermat serta berkesinambungan selama proses penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, hasil penelitian, dan dokumentasi penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk merekam data secara pasti dan sistematis.⁹

2. Member Check

Member Check adalah Member Check adalah proses verifikasi data dengan informan, untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang mereka berikan. Dalam konteks ini, untuk memastikan apakah data ini valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dilakukan dengan mewawancarai kepada pihak-pihak yang terlibat bimbingan pra nikah, serta dokumentasi.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar mudah dipahami dan temuan dapat disampaikan kepada orang lain. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, penjabaran menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data penting, serta pembuatan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi penting, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama, serta mencari tema dan pola. Data yang sudah direduksi

⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, “Metode Penelitian Kualitatif” (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145-146.

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2015), 272

¹⁰ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 335.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 244.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data. Hal ini karena penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk menemukan pola dan data yang tampak jelas.¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari wawancara dan pengamatan, yang dirangkum dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih berdasarkan relevansi dan kepentingannya, sementara data yang tidak berguna diabaikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah reduksi data dan akan digunakan sebagai bahan laporan. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan melibatkan kegiatan pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang telah dilakukan, atau berupa kesimpulan awal yang belum sepenuhnya matang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian berlangsung di lapangan.¹⁴

28. ¹² Matthew B. Miles, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI-Press,1992), hal.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 249.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D, 252- 253.